



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISA PENGARUH FAKTOR AUDIT DAN SPESIFIKASI PERUSAHAAN
TERHADAP KETERLAMBATAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FEBI TRISNAWATI

NIM : 125130344

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2016

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FEBI TRISNAWATI
NIM : 125130344
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH FAKTOR AUDIT DAN
SPESIFIKASI PERUSAHAAN TERHADAP
KETERLAMBATAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)

Jakarta, Desember 2016

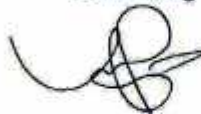
Co. Pembimbing



Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA.

Jakarta, Desember 2016

Pembimbing



Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/SKRIPSI

NAMA : FEBI TRISNAWATI
NIM : 125130344
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AUDIT
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH FAKTOR AUDIT DAN
SPESIFIKASI PERUSAHAAN TERHADAP
KETERLAMBATAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)

TANGGAL : 19 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI



(Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA.)

TANGGAL : 19 JANUARI 2017

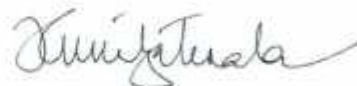
ANGGOTA PENGUJI



(Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.)

TANGGAL : 19 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI



(F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

DAN SPESIFIKASI PERUSAHAAN
(AUDIT DELAY)

(C) viii + 93hlm; 2016, gambar 2, tabel 13

(D) Pemeriksaan Akuntan

(E) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris mengenai terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap keterlambatan audit (*audit delay*). Sampel yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Metode pemilihan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengujian diawali dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji autokorelasi, uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas). Setelah uji asumsi klasik dilakukan, maka dilakukan uji F, uji t, dan uji koefisien korelasi, serta uji koefisien determinasi. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa hanya opini audit dan profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit (*audit delay*), sedangkan ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), pergantian auditor, ukuran perusahaan, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan audit (*audit delay*). Hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini audit, pergantian auditor, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas dapat digunakan untuk memprediksi keterlambatan audit (*audit delay*).

(F) Daftar acuan 31 (1984-2015)

(G) Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat, karunia-Nya yang senantiasa dengan penuh kasih menyerta penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang memiliki judul “ANALISA PENGARUH FAKTOR AUDIT DAN SPESIFIKASI PERUSAHAAN TERHADAP KETERLAMBATAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)”. Penulis skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini, tidak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak yang dengan tulus telah membantu, mendukung, membimbing, memberikan semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. I Cenik Ardana, M.M., Ak., CA., selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikir dalam membimbing, memberikan banyak pengarahan dan masukan yang sangat bermanfaat dan berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Widyasari, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku dosen ko. pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, dalam membimbing, memberikan banyak pengarahan dan masukan yang sangat bermanfaat dan berguna dalam proses penyusunan skripsi ini.

3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Drs. Swaidji Widodoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan membimbing saya selama proses perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
6. Orang tua, abang, dan keluarga besar yang senantiasa memberikan dorongan, semangat, doa, dan dukungan moral maupun material, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Teman-teman yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan bantuan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis yang telah memberikan semangat demi kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Jakarta, Desember 2016

Penulis

Febi Trisnawati

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang.....	1
B. IdentifikasiMasalah	6
C. RuangLingkup	7
D. PerumusanMasalah.....	7
E. TujuandanManfaatPenelitian.....	8
F. SistematikaPembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. LandasanTeori	11
1. TeoriSinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	11
2. <i>Shareholder Theory</i> dan <i>Stakeholder Theory</i>	12
3. LaporanKeuangan.....	14
4. <i>Auditing</i>	16
5. Keterlambatan Audit (<i>Audit Delay</i>).....	20

6. Ukuran Kantor AuntanPublik (KAP)	21
7. Opini Audit	23
8. Pergantian Auditor.....	25
9. Ukuran Perusahaan	26
10. <i>Leverage</i>	28
11. Profitabilitas.....	29
B. HasilPenelitian yang Relevan	31
C. KerangkaPemikiran	33
1. IdentifikasiVariabel	35
D. PengembanganHipotesis.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. PemilihanObjekPenelitian	39
B. MetodePenarikanSampel	39
1. PopulasidanTeknikPemilihanSampel	39
2. OperasionalisasiVariabel	40
C. TeknikPengumpulan Data	44
D. TeknikPengolahan Data.....	45
1. AnalisisStatistikDeskriptif.....	45
2. AnalisisRegresiBerganda.....	45
3. UjiAsumsiKlasik	46
E. TeknikPengujianHipotesis.....	49
1. UjiKoefiisenRegresiSecaraSimultan (Uji F)	49

2. UjiKoefisienRegresiSecaraParsial (Uji t)	50
3. UjiKoefisienKorelasidanKoefisienDeterminasi	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. GambaranUmumObjekPenelitian.....	52
B. AnalisisdanPembahasan	58
1. AnalisisStatistikdeskriptif.....	58
2. UjiAsumsiKlasik	63
a. Ujiautokorelasi.....	64
b. Ujinormalitas	65
c. Ujimultikolinearitas	66
d. Ujiheteroskedastisitas	68
3. PengujianHipotesis	70
a. Ujikoefisienregresisecarasimultan (Uji F).....	70
b. Ujikoefisienregresisecaraparsial (Uji t)	72
c. Ujikoefisienkorelasidankoefisiendeterminasi.....	86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	27
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel	53
Tabel 4.2	Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	59
Tabel 4.3	Frekuensi Ukuran KAP	61
Tabel 4.4	Frekuensi Opini Audit	62
Tabel 4.5	Frekuensi Pergantian Auditor	63
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
Tabel 4.10	Hasil Uji F	71
Tabel 4.11	Hasil Uji t	73
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	SkemaKerangkaPemikiran.....	34
Gambar 2.2	BaganHubunganAntarVariabelDependendenganVariabelIndependen	
	38	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Perusahaan
Lampiran 2	Statistik Deskriptif
Lampiran 3	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5	Hasil Uji Multikolinearitas
Lampiran 6	Hasil Uji Heteroskedastisitas
Lampiran 7	Hasil Uji F
Lampiran 8	Hasil Uji t
Lampiran 9	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi zaman modern sekarang ini membuat dunia mengalami perubahan dalam berbagai bidang, salah satunya adalah perekonomian. Perubahan ini mendorong sistem perekonomian menuju sistem perdagangan bebas, sehingga semakin memperketat persaingan antar perusahaan.

Dalam menghadapi perubahan dan persaingan ini, sebuah perusahaan membutuhkan dana yang besar untuk dapat tetap bertahan di pasar. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mendapatkan dana adalah dengan menjual saham kepemilikan kepada investor. Salah satu cara untuk menarik serta memperkenalkan perusahaan kepada investor adalah dengan laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan sebagai panduan untuk mengambil sebuah tindakan atau sebuah keputusan. Peranan laporan keuangan sangat penting dalam proses penilaian dan pengukuran kinerja suatu perusahaan. Menurut Walter, et al.(2011:2) laporan keuangan adalah dokumen bisnis yang digunakan perusahaan untuk melaporkan hasil aktivitasnya kepada berbagai kelompok pemakai yang dapat meliputi manajer, investor, kreditor, dan agen regulator. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan akan bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu. Menurut SFAC No.1 ada dua tujuan pelaporan keuangan, yang pertama memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor, investor potensial,

kreditur, dan pemakai lainnya untuk membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan serupa lainnya. Kedua, memberikan informasi tentang prospek arus kas untuk membantu investor dan kreditor dalam menilai prospek arus kas bersih perusahaan.

Menurut PSAK(2015), karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Ada empat karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan. Informasi laporan keuangan dikatakan relevan jika dapat disajikan dengan tepat waktu. Nilai dari ketepatan waktu laporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Rachmawati, 2008:1).

Perusahaan dapat saja terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangan antara lain disebabkan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan audit. Lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan yang disebut dengan *audit delay* atau disebut juga dengan *audit report lag* (Iskandar dan Trisnawati, 2010:176). Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin lama pula *audit delay*. Jika *audit delay* semakin lama, maka kemungkinan keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan semakin lama.

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor X.K.2 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Namun, masih banyak auditor di Indonesia yang terlambat dalam menyelesaikan laporan audit mereka atas laporan

keuangan perusahaan publik di Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa terdapat 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2014, dan terdapat 63 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2015 (ipotnews.com).

Berdasarkan variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi lamanya waktu seorang auditor menyelesaikan laporan auditnya, yang pertama berkaitan dengan faktor audit yaitu kapasitas auditor, jenis opini yang diberikan, prosedur dan kegiatan audit, dan sebagainya. Yang kedua berkaitan dengan spesifikasi perusahaan antara lain: umur, ukuran, kinerja, jenis perusahaan, dikonsolidasi atau tidaknya laporan keuangan perusahaan dengan anak perusahaannya, dan sebagainya.

Jenis opini yang diberikan berpengaruh terhadap *audit delay*. Perusahaan yang diberikan *qualified opinion* cenderung memiliki *audit delay* yang lebih panjang, karena secara logika dapat dikatakan bahwa auditor membutuhkan waktu dan usaha untuk mencari prosedur audit ketika mengkonfirmasi kualifikasi audit. Ukuran KAP yang besar menunjukkan *audit delay* yang rendah, karena menyelesaikan kerja audit lebih cepat untuk mempertahankan reputasi mereka (Shulthoni, 2012:60). Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Jika perusahaan menghasilkan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, maka *audit delay* akan lebih pendek dibandingkan dengan perusahaan tingkat profitabilitas yang rendah. Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap *audit delay*. Besar kecilnya ukuran perusahaan juga dipengaruhi oleh kompleksitas operasional dan intensitas transaksi perusahaan. Semakin besar nilai

aktiva perusahaan maka akan semakin pendek *audit delay* dan sebaliknya (Lianto dan Kusuma, 2010:105)

Penelitian terhadap *audit delay* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Rachmawati (2008:9) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, internal auditor, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2003 – 2005. Hasilnya menunjukkan profitabilitas, solvabilitas, dan internal auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Lianto dan Kusuma (2010:105) meneliti mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan jenis industri terhadap *audit delay* pada 28 perusahaan *consumer goods industry* dan 11 perusahaan *multifinance* yang terdaftar di BEI dari tahun 2004 - 2008. Hasilnya menunjukkan profitabilitas, solvabilitas, umur perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan ukuran perusahaan dan jenis industri tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Shulthoni (2012:65) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, jenis industri, kinerja keuangan, opini auditor, ukuran KAP, dan rasio utang terhadap *audit delay* pada 243 perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2007 – 2008. Hasilnya menunjukkan jenis industri, kinerja keuangan, dan ukuran KAP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan opini auditor, ukuran perusahaan, dan rasio utang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Fagbemi dan Uadiale (2011:368) meneliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan audit, kompleksitas bisnis, leverage, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada 45 perusahaan yang terdaftar di Nigerian Stock Exchange. Hasilnya menunjukkan ukuran perusahaan audit, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan kompleksitas bisnis dan leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*.

Dari hasil penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan hasil penelitian antara lain pengaruh variabel ukuran KAP terhadap *audit delay*, namun masih terhadap hasil penelitian yang berbeda, antara lain pengaruh variabel profitabilitas, solvabilitas, jenis industri, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Penelitian ini dilakukan mengingat masih beragamnya hasil-hasil penelitian sebelumnya, berbagai variabel yang diteliti antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, pergantian auditor, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas. Alasan pemilihan beberapa variabel tersebut antara lain untuk meyakinkan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi *audit delay* dan adanya variabel yang masih jarang digunakan dalam penelitian sebelumnya, sehingga dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain tahun penelitian yang digunakan dari tahun 2011-2015 dan penelitian ini terdapat variabel baru, yaitu pergantian auditor yang masih jarang digunakan dalam penelitian sebelumnya.

Atas dasar alasan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “**ANALISA PENGARUH FAKTOR AUDIT DAN SPESIFIKASI PERUSAHAAN TERHADAP KETERLAMBATAN AUDIT (*AUDIT DELAY*)**”.

B. Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan publik harus tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Namun, masih terdapat banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangannya yang disebabkan oleh lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hal ini dapat diketahui dari data Bursa Efek Indonesia yang menyatakan terdapat 52 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2014, dan terdapat 63 emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit per 31 Desember 2015 (ipotnews.com).

Lamanya waktu audit yang dilakukan oleh auditor dilihat dari perbedaan waktu tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini laporan keuangan yang disebut dengan *audit delay* atau keterlambatan audit. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *audit delay*, yang pertama berkaitan dengan faktor audit antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, dan pergantian auditor. Yang kedua berkaitan dengan spesifikasi perusahaan antara lain ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Penelitian ini akan menguji beberapa variabel, baik dari faktor internal maupun eksternal yang mungkin berpengaruh terhadap keterlambatan audit (*audit delay*).

C. Ruang Lingkup

Karena ruang lingkup yang begitu luas dalam masalah keterlambatan audit, maka dilakukan pembatasan masalah agar dapat memberikan pemahaman sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Ruang lingkup penelitian ini meliputi faktor-faktor yang diteliti yang diduga mempengaruhi keterlambatan audit antara lain ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, pergantian auditor, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 s/d 2015.

D. Perumusan Masalah

Melihat latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas melalui penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
3. Apakah pergantian auditor berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
5. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap keterlambatan audit.
6. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keterlambatan audit.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh ukuran KAP terhadap keterlambatan audit.
2. Pengaruh opini audit terhadap keterlambatan audit.
3. Pengaruh pergantian auditor terhadap keterlambatan audit.
4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap keterlambatan audit.
5. Pengaruh *leverage* terhadap keterlambatan audit.
6. Pengaruh profitabilitas terhadap keterlambatan audit.

Manfaat yang dapat diberikan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan audit.

2. Bagi Perusahaan

Membantu perusahaan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterlambatan audit dan dapat menekan agar tidak terjadi proses audit yang lama

3. Bagi Investor

Membantu investor untuk memahami penyebab perusahaan mengalami keterlambatan audit dan menjadi bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan uraian mengenai teori-teori, penelitian-penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dan keterbatasan dari penelitian ini serta saran yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya,

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. (2012). *Auditing. Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
- Ahmad, Ayoib Chedan Abidin, Shamharir. (2008). Audit delay of listed companies: A case of Malaysia. *International Business Research*. (1). (4). pp. 32-39
- Al-Ajmi, Jasim. (2008). Audit and reporting delays: Evidence from an emerging market. *Advances in Accounting Incorporating Advances in International Accounting*. (24). pp 217-226
- Arens, Alvin A., Elder, Randal J., dan Beasley, Mark S. (2012). *Auditing and assurance services. Fourteenth Edition*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Arifin, Zaenal. (2005). *Teori keuangan dan pasar modal. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Ekonisia
- Awalludin, Vita Magdalen dan Sawitri, Peni (2008). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Universitas Gunadarma*
- Budiono, Herlina, Hendradan Josephin, Gloria. (2014). *Materi pokok laboratorium statistik ii. Edisi Kelima*. Jakarta: Universitas Tarumanagara
- Boowen, et al. (1992). Determinants of the timing of quarterly earnings announcement. *Journal of Accounting, Auditing, and Finance*. (7). (4). pp. 395-422
- Craven, B. M. dan Marston, C. L. (1999). Financial reporting on the internet by leading UK companies. *The European Accounting Review*. (8). (2). pp. 321-333
- Daito, Apollo. (2011). *Pencarian ilmu melalui pendekatan ontologi, epistemologi, aksiologi*. 1st ed, Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dogan, Mustafa, Coskun, Ender, dan Celik, Orhan. (2007). Is timing of financial reporting related to firm performance? An examination on listed companies. *International Research Journal of Finance and Economics*. (12). pp. 220-233
- Dwyer, P.D., Wilson, E.R. (1989). An empirical investigation of factors affecting the timeliness of reporting by municipalities. *Journal of Accounting and Public Policy*. (8). (1). pp. 29-55
- Fagbemi, Temitope Olamide dan Uadiale, Olayinka Marte (2011). An appraisal of the determinants of timeliness of audit report in Nigeria: evidence from selected

quoted companies. *The 2011 New Orleans International Academic Conference*. pp. 355-372

Febrianty.(2011). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor perdagangan yang terdaftar di beiperiode 2007-2009. *Jurnal EkonomidanInformasiAkutansi*. (1). (3). hal. 294-320

Freeman, R. Edward. (1984). *Strategic management: a stakeholder approach*. Boston: Pitman

Ghanem, Wafa AldanHegazy, Mohamed. (2011). Anempirical analysis of audit delays and timeliness of corporate financial reporting in Kuwait. *Eurasian Business Review*. (1). pp. 73-90

Gray, Iain and Manson, Stuart. (2008). *Theaudit process: Principles, practices, and cases. Fourth Edition*. England: Thomson

Himli, Utaridan Ali, Syaiful.(2008). Analisisfaktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Simposium Nasional Akutansi XI IkatanAkuntan Indonesia*. hal. 1-26

Haw, et al. (2000). Timeliness of annual report releases and market reaction to earnings announcement in an emerging capital market: The case of China. *Journal of International Financial Management and Accounting*.(11). (2). pp. 108-131

IkatanAkuntan Indonesia.(2014). *PernyataanStandarAkutansiKeuangan (PSAK)*. Jakarta: DewanStandarAkutansiKeuanganIkatanAkuntan Indonesia

InstitutAkuntanPublik Indonesia. (2015). *Standar Audit 200:Tujuankeseluruhan auditor independendanpelaksanaan audit berdasarkanStandar Audit*. Jakarta: SalembaEmpat

InstitutAkuntanPublik Indonesia. (2015). *Standar Audit 700: Perumusansuatuopininidandpelaporanataslaporankeuangan*. Jakarta: SalembaEmpat

InstitutAkuntanPublik Indonesia. (2015). *Standar Audit 705:Modifikasiterhadapopinidalamlaporan auditor independen*. Jakarta: SalembaEmpat

Iskandar, M. J. danTrisnawati, Estralita.(2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* pada perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JurnalBisnisdanAkutansi*. (12). (3). hal. 175-186

Kartika, Andi. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di Indonesia. *JurnalBisnisdanEkonomi*. hal. 1-17

- _____. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. hal. 152-171
- Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D. (2011). *Intermediate accounting. IFRS Edition*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Lianto, Novicedan Kusuma. Budi Hartono. (2010). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. (12). (2). hal. 97-106
- Listiana, Lisa dan Susilo, Tri Pujadi. (2012). Faktor-faktor yang memengaruhi *reporting lag* perusahaan. *Media Riset Akuntansi*. (2). (1). hal. 48-64
- McLelland, Andrew J., dan Giroux, Gary. (2000). An empirical analysis of auditor report timing by large municipalities. *Journal of Accounting and Public Policy*. (19). pp. 263-281
- Meiden, Carmel Wenny. (2007). Variabel *total lag* laporan keuangan perusahaan manufaktur di BEI. *Akuntabilitas*. hal. 18-22.
- Rachmawati, Sistya. (2008). Pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap *audit delay* dan *timeliness*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. (10). (1). hal. 1-10
- Sarwono, Jonathand Budiono, Herlina. (2012). *Statistik terapan, aplikasi untuk kriptografi, tesis, dan disertasi (menggunakan spss, amos, dan excel)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Shulthoni, Moch. (2012). Determinan *audit delay* dan pengaruhnya terhadap reaksi investor. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis*. (1). (1). hal. 55-71
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- _____. (2015). *Metode penelitian manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Turel, Asli. (2010). Timeliness of financial reporting in emerging capital markets: Evidence from Turkey. *Istanbul University Journal of the School of Business Administration*. (39). (2). pp. 227-240
- Walter, et al. (2011). *Akuntansi keuangan. Edisi Kedelapan*. Yang Dialihbahasakan oleh Gina Gaina. Jakarta: Erlangga
- Watts, R. L. dan Zimmerman, J. L. (1990). Positive accounting theory: A ten year perspective. *Accounting Review*. (55). pp. 563-577
- Yadiati, Winwin. (2007). *Teori akuntansi – Suatu pengantar*. Jakarta: Kencana

www.idx.co.id

www.ipotnews.com

www.ojk.go.id